

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada deskripsi, analisis dan pembahasan data penelitian tentang upaya meningkatkan partisipasi siswa SD pada mata pelajaran Sains melalui penerapan pembelajaran berbasis portofolio di kelas VIA, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan penelitian Pembelajaran Sains berbasis Portofolio untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dirancang dalam rencana pembelajaran (RPP) dengan mencantumkan: 1) materi pokok, 2) kompetensi dasar, 3) indikator pencapaian hasil belajar, 4) bahan/media, 5) teknik/metode pembelajaran, dan 6) evaluasi. selain itu, dilengkapi dengan LKS, pedoman observasi aktivitas guru dan pedoman observasi partisipasi siswa, soal-soal tes (postes) dan pedoman wawancara.
2. Pada pembelajaran sains berbasis portofolio yang akan diterapkan dikelas VIA ini, langkah pembelajaran yang penulis lakukan berpedoman RPP yang telah dibuat yang didahului terdapat tahap-tahap pembelajaran berbasis portofolio yaitu: Tahap I Mengidentifikasi masalah, Tahap II Pemilihan masalah, Tahap III Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji, Tahap IV Mengkaji pemecahan masalah, Tahap V Membuat rencana tindakan, Tahap VI Menyajikan Portofolio, Tahap VII Refleksi.

3. Pembelajaran Sains Berbasis Portofolio dapat Meningkatkan partisipasi dan Hasil Belajar siswa.

Pemberian tindakan pembelajaran pada setiap siklusnya dengan menggunakan pembelajaran berbasis portofolio terbukti selain dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun pada awalnya siswa harus diberi motivasi untuk dapat ikut serta aktif dalam pembelajaran.

4. Hambatan dan Kesulitan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Portofolio pada mata pelajaran Sains di kelas IVA

Hambatan dan kesulitan yang dihadapi guru selama menerapkan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran Sains di kelas IVA diantaranya adalah:

- a. kesulitan mengatur waktu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. memberikan motivasi kepada siswa yang masih belum berani bertanya mengemukakan pendapatnya ketika proses diskusi berlangsung. Jadi siswa yang nampak atau kelihatan aktif hanyalah siswa-siswa yang memiliki kemampuan yang lebih diantara siswa-siswa lainnya. Selain itu, komunikasi baik antara guru dan siswa maupun antara siswa dan siswa belum sepenuhnya berjalan dengan baik. faktor penyebab ketidakaktifan sebagian siswa kemungkinan penerapan pembelajaran berbasis portofolio belum diterapkan secara menyeluruh oleh guru.

- c. Pada awal pelaksanaan tindakan siswa merasa kebingungan karena belum terbiasa belajar mencari informasi sendiri tentang materi pelajaran yang akan dipelajari.
- d. Siswa pada siklus I belum terbiasa belajar berdiskusi sehingga proses pembelajaran masih guru yang dominan.
- e. Masih ada siswa yang pasif dalam pelaksanaan diskusi kelompok, sehingga harus selalu diberikan motivasi pada setiap pelaksanaan diskusi kelompok.
- f. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Sains berbasis portofolio guru dituntut untuk selalu mengamati, mencatat perilaku siswa, memeriksa dan menilai semua tugas siswa baik tugas kelompok maupun tugas individu sampai menyimpan seluruh hasil kerja siswa dalam map atau bundel, sehingga membutuhkan waktu dan perhatian yang lebih dari pembelajaran biasa.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Sains di SD, khususnya dalam menciptakan dan mengembangkan pembelajaran berbasis portofolio.

◆ Bagi guru/peneliti

Agar hasil penilaian dapat menggambarkan perkembangan dan kemajuan belajar siswa secara menyeluruh dan memberikan informasi yang berarti baik bagi guru, siswa, maupun orang tua siswa, maka pembelajaran portofolio harus digunakan dalam proses pembelajaran diberbagai mata pelajaran, khususnya pada

mata pelajaran Sains. Oleh karena itu dalam proses penilaiannya guru hendaknya: (1) melakukan penilaian terhadap hasil kerja, kinerja, dan aktifitas siswa baik secara individu maupun kelompok yang dilakukan siswa; (2) merumuskan kriteria penilaian yang jelas; (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menilai hasil pekerjaannya dan menilai hasil pekerjaan siswa lain (temannya); (4) mendokumentasikan dan menginformasikan hasil/nilai kepada semua pihak secara terbuka.

◆ Bagi kepala sekolah

Salah satu peran kepala sekolah adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada semua guru untuk melakukan aktivitas yang bersifat kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, kepala sekolah hendaknya: (1) mengakomodir segala aktivitas guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajarannya, khususnya penerapan pembelajaran portofolio dalam kegiatan belajar mengajarnya; (2) sikap dan perhatian kepala sekolah yang terbuka serta berpikiran maju akan dapat memotivasi peningkatan kemampuan profesionalitas guru.

◆ Bagi lembaga/pengelola pendidikan

Dalam hal ini Diknas setempat diharapkan selalu berupaya untuk: (1) memberikan kewenangan dan keleluasaan kepada guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran; (2) menyelenggarakan kegiatan secara rutin yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran portofolio.

◆ Bagi peneliti lain

Untuk memperoleh efektifitas dan optimalisasi penerapan model penilaian portofolio, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai: (1) objek penelitian tidak hanya hasil kerja, kinerja, dan aktivitas siswa yang dilakukan atas inisiatifnya sendiri; (2) kriteria penilaian dirumuskan oleh pihak-pihak yang berkepentingan antara lain guru/peneliti, siswa dan orang tua/wali siswa, sehingga model hasil penilaian portofolio benar-benar memberikan makna yang berarti bagi semua pihak.

